

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA YANG DIAJAR
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF
TIPE SQ3R DENGAN TIPE JIGSAW PADA MATERI POKOK
STRUKTUR DAN FUNGSI JARINGAN TUMBUHAN
DI KELAS XI IPA SMA NEGERI 10 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

**Indra Utama Sinaga (NIM 408341025)
ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ3R dengan Tipe Jigsaw Pada Materi Pokok Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Di Kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan Tahun Pembelajaran 2012/2013. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang terdiri dari 4 kelas. Yang menjadi sampel penelitian ada 2 kelas (Kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2) yang diambil secara purposif. Pada kelas pertama pembelajaran diadakan dengan menggunakan metode SQ3R dan kelas kedua pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw. Sebelum proses belajar mengajar dimulai, terlebih dahulu dilakukan pre test, dan setelah selesai pengajaran dilakukan post tes dengan soal yang sama. Uji validitas dari 45 butir soal ada 37 butir soal yang valid. Dengan demikian 30 butir soal yang digunakan sebagai pengumpul data hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R dengan tipe Jigsaw. Nilai rata-rata skor per pre test siswa kelas SQ3R 3,759 dengan Standard Deviasi 1,0437. Nilai rata-rata skor pos test siswa kelas SQ3R 7,402 dengan Standard Deviasi 0,9329. Nilai rata-rata skor pre tes kelas Jigsaw 3,555 dengan Standard Deviasi sebesar 0,9329. Nilai rata-rata skor post test kelas Jigsaw 7,014 dengan Standard Deviasi sebesar 0,8295. Dari pengujian hipotesis taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 1,0145 < t_{tabel} = 1,9907$ maka H_0 diterima, H_a ditolak, berarti pada kemampuan awal tidak ada perbedaan hasil belajar siswa. Sedangkan dari hasil perhitungan hipotesis taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk data pos test diperoleh $t_{hitung} = 2,2532 < t_{tabel} = 1,9907$. Jadi didapat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima, H_0 ditolak berarti ada perbedaan antara hasil belajar siswa di kelas XI IPA 1 dengan menggunakan SQ3R dan XI IPA 2 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, dari hasil uji hipotesis diperoleh bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SQ3R lebih baik dibandingkan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

THE DIFFERENCE OF STUDENT LEARNING RESULT BETWEEN SQ3R
METHODE AND COOPERATIVE JIGSAW TYPE METHODE ABOUT
STRUCTURE AND FUNGTIONS OF TISSUE PLANT IN
STUDENTS' ACHIEVEMENT OF THE XI IPA SMA
NEGERI 10 IN 2012/2013

Indra Utama Sinaga (REG. NUM. 408341025)
ABSTRACT

This study aims to determine the difference in Student Results Using Cooperative Learning Model to Study Jigsaw SQ3R Study On Main Content Network Structure and Function of Plant In Class XI Science Field Senior High School 10 Years of Learning 2012/2013. The methode of this research was experiment methode.

The population of this research was entire of XI year which included into 4 classes. The sample of research was 2 classes, namely XI IPA 1 and XI IPA 2, which taken all. For the first class, learning was used by using SQ3R methode and for the second class was cooperative Jigsaw methode. Before the class begin pre test was given firstly, then, post test in the end of class process. There are 37 questions was valid from 45 questions as validity test. This, there was 30 questions used as the instrument to measured data of students achievement.

The results showed a difference in student learning outcomes using SQ3R type of cooperative learning models with the type of Jigsaw. The average value per pre test score grade students SQ3R Standard Deviation 3.759 to 1.0437. The average value of the post test scores of students with class SQ3R 7.402 0.9329 Standard Deviation. The average value of the class test scores pre Jigsaw Standard Deviation of 3.555 to 0.9329. The average value class post test scores Jigsaw Standard Deviation of 7.014 to 0.8295. Significant level of testing hypothesis $\alpha = 0.05$ is obtained $t_{count} = 1.0145 < t_{Table} = H_0$ accepted, H_a rejected, meaning the ability of the beginning there was no difference in student learning outcomes. While the hypothesis of the calculated significant level $\alpha = 0.05$ for the post test the data obtained $t_{count} = 2.2532 > t_{Table} = 1.9907$. So got that $t_{count} > t_{Table}$, then H_a is accepted, rejected H_0 means that there is a difference between learning outcomes of students in class XI IPA 1 by using SQ3R and XI IPA 2 with the use of cooperative learning model type Jigsaw, the results of hypothesis test obtained that the learning outcomes of students who using cooperative learning model SQ3R type better than that using cooperative learning model type Jigsaw.